
Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, *Self Efficacy* dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Nuzulu Nuriel Farikha¹, Anik Nurhidayati²

Universitas YPPI Rembang, Indonesia

Email: Farikharsvd18@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 24 November 2024

Direvisi 5 Juni 2025

Disetujui 11 Juni 2025

Keywords:

Field Intern, Self Efficacy,

Learning outcome,

Employability

Abstract

This study aims to investigate the impact of field work practice, self efficacy, and learning outcomes on students' work readiness in the motorcycle business engineering department at SMK Umar Fatah Rembang. The study took place at SMK Umar Fatah in August 2024. The population that became the focus of this study were students from the motorbike business engineering department at the school. The sample taken consisted of 132 students, with the sample selection method using purposive sampling based on two criteria, namely class XII students majoring in motorcycle business engineering at SMK Umar Fatah Rembang for the 2024/2025 school year and students who have participated in field work practices. Using 2 instrument tests, namely validity and reliability tests. Data analysis was carried out through the application of multiple linear regression with the results of the t or partial test and the determination test or R². The research findings show that field work practice has a significant positive effect on student work readiness, while self efficacy shows an insignificant positive effect, and learning outcomes have a significant positive effect on student work readiness. The adjusted R² value of 0.540 indicates that 54% of students' work readiness can be explained by the three independent variables, while the remaining 46% is influenced by other variables not examined in this study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari praktik kerja lapangan, *self efficacy*, dan hasil belajar terhadap kesiapan kerja siswa di jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Umar Fatah Rembang. Penelitian bertempat di SMK Umar Fatah pada agustus 2024. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah para siswa dari jurusan teknik bisnis sepeda motor di sekolah itu. Sampel yang diambil terdiri dari 132 siswa, dengan metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan dua kriteria, yaitu siswa kelas XII jurusan teknik bisnis sepeda motor SMK Umar Fatah Rembang untuk tahun ajaran 2024/2025 dan siswa yang telah mengikuti praktik kerja lapangan. Menggunakan 2 uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui penerapan regresi linier ganda dengan hasil uji t atau parsial dan uji determinasi atau R². Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, sementara *self efficacy* menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan, dan hasil belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Nilai adjusted R² sebesar 0,540 menunjukkan bahwa 54% dari kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan 46% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

PENDAHULUAN

Saat ini jumlah pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan, tantangan di dunia pekerjaan pada saat ini mengharuskan

SDM untuk dapat bersaing di berbagai sektor dengan keahlian profesional yang dimiliki (Chotimah and Suryani 2020). Kesiapan kerja menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Tabel 1. TPT Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Rembang, Agustus 2021-Agustus 2023

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Agustus		
	2021	2022	2023
SD/MI/Sederajat	1,54	0,30	2,12
SMP/MTs/Sederajat	4,04	2,51	1,49
SMA/MA/Sederajat	4,92	4,99	2,98
SMK/Sederajat	7,71	1,43	12,01
Diploma	3,55	7,90	0
Sarjana	10,47	1,27	0
tingkat pengangguran terbuka (TPT)	3,67	1,76	2,6

Sumber: www.bps.go.id. 2024.

Tabel 1 mengindikasikan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) bagi lulusan sekolah menengah kejuruan mencapai angka yang paling tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya adalah 12,01%. Angka ini mengalami peningkatan signifikan dibandingkan Agustus 2022 yang hanya tercatat sebesar 1,43%. Dapat disimpulkan bahwa taraf pengangguran terbuka pada Agustus 2023 untuk alumni SMK mengalami kenaikan yang signifikan selama periode Agustus 2022-Agustus 2023.

Kesiapan kerja merujuk pada kondisi di mana individu memiliki kemampuan jasmani, batin, dan pengetahuan tentang pekerjaan yang telah dipilih (Muspawi and Lestari 2020). Kesiapan untuk bekerja dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti fisik, mental, kreatifitas, kecerdasan, *self efficacy*, dan hasil belajar serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, peran masyarakat, dan pengalaman kerja.

Praktik kerja lapangan atau disingkat PKL merupakan bagian dari program di sekolah dan

universitas bertujuan untuk mengintegrasikan teori dengan pengalaman kerja secara terstruktur. Melalui PKL, siswa dan mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata, sehingga mereka dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dalam dunia kerja (Samsudin and Januar 2024). Terdapat perbedaan hasil penelitian dari Chotimah and Suryani (2020) PKL berperan penting dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa., sedangkan temuan Habibah and Dwijayanti (2023) menyimpulkan bahwa PKL memiliki dampak positif, meskipun tidak signifikan, terhadap kesiapan kerja siswa.

Efikasi diri atau *self efficacy*, yang dimiliki oleh seseorang umumnya akan memengaruhi individu tersebut dalam mengambil tindakan atau membuat keputusan (Putri, GH, and Budiono 2024). Dengan adanya *self efficacy* dapat mendorong siswa untuk memiliki keberanian untuk memasuki dunia kerja seperti berwirausaha sehingga tidak

mengandalkan lowongan yang disediakan perusahaan saja (Ilhami and Tahwin 2023). Terdapat perbedaan temuan dari Puspitasari and Bahtiar (2022) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan menurut Mastur and Pramusinto (2020) *self efficacy* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil belajar atau prestasi akademik adalah aspek yang paling krusial dalam proses pembelajaran (Pratama et al. 2024). Prestasi adalah cerminan dari usahanya, yang dipengaruhi oleh kemampuan dan sifat-sifat pribadi individu tersebut, serta cara pandangya terhadap perannya di dalam pekerjaan (Sholikhah and Nurhidayati 2020). Terdapat perbedaan temuan dari AEFI and Irianto (2023) yang menyatakan hasil belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan Ameliyah and Fitriana (2022) hasil belajar memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 24 Agustus 2024 di SMK Umar Fatah Kabupaten

Rembang. SMK Umar Fatah Rembang dengan salah satu sistem pendidikannya lebih mengedepankan pengembangan *skill* dan keterampilan siswa agar siap berproses, kemampuan adaptasi dalam lingkungan kerja dan fokus dalam pengembangan diri dimasa depan. SMK Umar Fatah dapat menaikkan kualitas SDMnya melalui kegiatan *training* dan pengembangan siswa seperti kunjungan industri dan program praktik kerja lapangan yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada siswa agar dapat bersiap untuk memasuki dunia kerja.

Jurusan teknik bisnis sepeda motor merupakan jurusan yang mempelajari tentang berbagai aspek terkait manajemen bisnis dan teknis spesifik yang berkaitan dengan industri motor seperti teknologi, pemeliharaan dan servis motor. Jurusan ini menjadi salah satu jurusan dengan tingkat kesiapan kerja yang tinggi dibanding jurusan lainnya dan peluang kerja yang selaras dengan keahlian dan keterampilan yang telah diajarkan kepada siswa cukup banyak, namun hal tersebut belum tentu dapat membuat tingkat pengangguran tamatan sekolah menengah kejuruan menurun secara signifikan.

Tabel 2. Tracer Lulusan Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Umar Fatah Tahun 2020 sampai 2023

Tahun	Kuliah	Wirausaha	Bekerja	Menunggu Hasil Seleksi	Belum Bekerja
2020	13	10	53	2	2
2021	15	8	59	-	20
2022	6	8	18	15	85
2023	5	8	36	21	72

Data Primer: BKK SMK Umar Fatah, 2023.

Pada data Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat tamatan siswa SMK Umar Fatah Rembang jurusan teknik bisnis sepeda motor yang belum bekerja pada tahun 2020 tergolong rendah, yaitu hanya 2 siswa atau 2,5% dari total tamatan yang belum bekerja, pada tahun 2021 tingkat tamatan yang belum bekerja mengalami peningkatan menjadi 20 siswa atau 19,6%. Hal ini berlanjut pada tahun 2022 dimana terdapat 85 siswa atau 64,4% tamatan yang belum bekerja.

Pada tahun 2023 tingkat tamatan yang belum bekerja mengalami penurunan, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023 angka tamatan yang belum bekerja masih cukup tinggi yaitu 72 siswa atau 50,7% dari total tamatan. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam presentase tamatan yang belum bekerja dari tahun 2020 hingga 2022, dengan sedikit penurunan pada tahun 2023, sehingga dapat mengindikasikan bahwa tamatan semakin

menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan selama periode tersebut. Adapun dari data pada Tabel 2, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait kesiapan kerja, karena ketidakkonsistenan dari data tahun 2020 hingga 2023 yang seharusnya pada tiap tahun jumlah siswa yang belum kerja diharapkan turun atau berkurang.

Dalam penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kejelasan antara perbedaan hasil penelitian sebelumnya dan dapat menjadi pembaharuan guna mengetahui apakah praktik kerja lapangan yang diberikan oleh siswa, *self efficacy* tiap individu siswa serta hasil belajar dari siswa dapat memberikan dampak positif yang signifikan ataupun sebaliknya (tidak signifikan ataupun berdampak negatif bagi siswa di SMK Umar Fatah).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Umar Fatah Rembang, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta perolehan data melalui data BKK SMK Umar Fatah dan website BPS.

Dalam studi ini, populasi yang diteliti terdiri dari seluruh siswa SMK Umar Fatah jurusan teknik bisnis sepeda, yang berjumlah 365 siswa. Untuk menentukan responden, metode *purposive sampling*. Ada dua kriteria yang ditetapkan untuk memilih responden:

- a. Siswa kelas 12 dari jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Umar Fatah Rembang untuk tahun ajaran 2024/2025.
- b. Siswa yang telah menyelesaikan praktik kerja lapangan.

Dari populasi yang memenuhi dua kriteria tersebut, diambil sampel sebanyak 132 siswa untuk dijadikan responden.

Dalam riset ini, data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Saat pelaksanaannya, kuesioner disebarkan secara langsung kepada para responden. Jenis kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup, sejumlah pertanyaan telah dirancang dengan opsi jawaban yang bisa dipilih oleh responden sesuai keinginan mereka.

Setelah data responden terkumpul akan dilakukan pengujian instrumen dengan 2 uji yaitu uji reliabilitas dan uji validitas guna mengetahui keaslian data dan keajekan data. Setelah dipastikan data aman dan memenuhi syarat/batas valid dan reliabel akan dilakukan uji analisis data dengan metode regresi linier berganda dengan 2 uji yaitu uji t (parsial) dan uji R² (determinan) guna memahami bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen serta seberapa besar dampaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pernyataan yang terdapat di dalamnya dapat merefleksikan aspek yang ingin diukur (Ghozali 2018). Uji validitas dilaksanakan dengan menerapkan korelasi bivariate antara setiap skor indikator dan total skor konstruk. Suatu pernyataan dianggap valid jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau 5%. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil dari pengujian yang dilakukan:

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Sig.	Keterangan
Kesiapan Kerja	KK1	0,012	Valid
	KK2	0,000	Valid
	KK3	0,000	Valid

Variabel	Pernyataan	Nilai Sig.	Keterangan	
	KK4	0,011	Valid	
	KK5	0,000	Valid	
	KK6	0,003	Valid	
	KK7	0,000	Valid	
	KK8	0,000	Valid	
	KK9	0,000	Valid	
	KK10	0,008	Valid	
	KK11	0,010	Valid	
	KK12	0,000	Valid	
	KK13	0,001	Valid	
	KK14	0,000	Valid	
	KK15	0,002	Valid	
	Praktik Kerja Lapangan	PKL1	0,018	Valid
		PKL2	0,007	Valid
		PKL3	0,006	Valid
PKL4		0,014	Valid	
PKL5		0,007	Valid	
PKL6		0,001	Valid	
PKL7		0,015	Valid	
PKL8		0,000	Valid	
PKL9		0,007	Valid	
PKL10		0,010	Valid	
PKL11		0,023	Valid	
PKL12		0,000	Valid	
PKL13		0,003	Valid	
PKL14		0,008	Valid	
PKL15		0,007	Valid	
<i>Self Efficacy</i>	SE1	0,000	Valid	
	SE2	0,000	Valid	
	SE3	0,000	Valid	
	SE4	0,003	Valid	

Variabel	Pernyataan	Nilai Sig.	Keterangan
Hasil Belajar	SE5	0,000	Valid
	SE6	0,010	Valid
	SE7	0,003	Valid
	SE8	0,002	Valid
	SE9	0,001	Valid
	HB1	0,001	Valid
	HB2	0,003	Valid
	HB3	0,000	Valid
	HB4	0,000	Valid
	HB5	0,002	Valid
	HB6	0,001	Valid
	HB7	0,000	Valid
	HB8	0,000	Valid
	HB9	0,000	Valid

Data primer diolah, 2024

Tabel 4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai konsistensi suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan apabila respons individu terhadap pernyataan yang diberikan menunjukkan kestabilan atau konsistensi sepanjang waktu (Ghozali 2018). Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 dan sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0,7 maka suatu variabel dikatakan tidak reliabel atau kurang handal.

Adapun hasil uji reliabilitas pertama dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Variabel	<i>Cornbach Alpha</i>	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	0,826	Reliabel
Praktik Kerja Lapangan (X1)	0,769	Reliabel
<i>Self Efficacy</i> (X2)	0,705	Reliabel
Hasil Belajar (X3)	0,740	Reliabel

Data primer diolah, 2024.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang diterapkan dalam penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh praktik kerja lapangan, *self efficacy*, dan hasil belajar terhadap kesiapan kerja siswa di jurusan teknik bisnis sepeda motor SMK Umar Fatah Rembang.

Hasil analisis ini dapat dilihat melalui nilai koefisien regresi yang ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Signifikansi Level	Keterangan
Constanta	18,116			
Praktik Kerja Lapangan (PKL)	0,313	0,001	< 0,05	H ₁ Diterima
Self Efficacy (SE)	0,040	0,681	> 0,05	H ₂ Ditolak
Hasil Belajar (HB)	0,639	0,000	< 0,05	H ₃ Diterima

Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan analisis regresi yang ditampilkan di Tabel 5, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KK = 18,116 + 0,313 PKL + 0,040 SE + 0,639$$

HB

Dimana:

KK = Kesiapan kerja

PKL = Praktik kerja lapangan

SE = *Self efficacy*

HB = Hasil belajar

Artinya:

- a. Konstanta menunjukkan nilai 18,116, yang berarti jika variabel independen dianggap tidak berubah, maka tingkat kesiapan kerja siswa berada pada angka 18,116.
- b. Koefisien regresi untuk praktik kerja lapangan tercatat sebesar 0,313. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kali terdapat peningkatan satu unit dalam praktik kerja lapangan, maka kesiapan siswa untuk bekerja akan meningkat sebesar 0,313.
- c. Koefisien regresi untuk *self efficacy* adalah 0,040, yang mengindikasikan bahwa setiap penambahan satu unit dalam *self efficacy*

akan berdampak pada peningkatan kesiapan kerja siswa sebesar 0,040. d. Koefisien regresi untuk hasil belajar mencapai 0,639, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam hasil belajar akan berpengaruh pada peningkatan kesiapan kerja siswa sebesar 0,639.

- d. Dari persamaan regresi tersebut faktor yang paling dominan mempengaruhi kesiapan kerja siswa adalah hasil belajar karena memiliki nilai koefisien tertinggi yaitu 0,639 dibanding faktor lainnya.

Hasil Uji Hipotesis

Dalam studi ini, hipotesis yang diajukan diujikan melalui uji t satu sisi ke arah kanan. Uji t merupakan Suatu teknik pengujian yang dilaksanakan secara terpisah untuk mengevaluasi apakah variabel independen memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen masing-masing. Uji hipotesis ini menganggap nilai signifikansi di bawah 0,05 atau 5%.

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji untuk setiap variabel secara terpisah dapat dijelaskan:

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama mengemukakan bahwa praktik kerja lapangan diduga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja siswa dari jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Umar Fatah Rembang. Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 3, di mana nilai koefisien beta menunjukkan arah positif sebesar 0,313 dengan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Umar Fatah Rembang. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang diajukan dapat dianggap terbukti dan diterima.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua mengindikasikan bahwa *self efficacy* diduga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja

siswa di jurusan teknik bisnis sepeda motor SMK Umar Fatah Rembang. Hasil dari pengujian hipotesis ini dapat ditemukan pada Tabel 3, nilai koefisien beta menunjukkan arah positif sebesar 0,040 dengan nilai signifikansi 0,681, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa *self efficacy* berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di jurusan tersebut, dikarenakan perbedaan dari karakteristik tiap siswa serta ketergantungan terhadap kerja kelompok yang membuat individu susah untuk berinovasi secara mandiri. Dengan demikian, hipotesis kedua yang diajukan tidak dapat dibuktikan dan harus ditolak.

c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis kedua mengindikasikan bahwa hasil belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja siswa di jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Umar Fatah Rembang. Dari hasil pengujian hipotesis ketiga, terlihat pada Tabel 3 bahwa koefisien beta menunjukkan nilai positif sebesar 0,639 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di jurusan teknik bisnis sepeda motor SMK Umar Fatah Rembang. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang diajukan dapat dianggap terbukti dan diterima.

Hasil Uji Determinasi

Uji determinasi memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana variabel-variabel independen dalam model memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji ini dapat ditemukan pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6

Hasil Uji Determinasi

Model	Adjusted R square
Praktik Kerja Lapangan, <i>Self Efficacy</i> dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa	0,540

Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 6 yang telah disajikan, kita dapat menarik kesimpulan bahwa nilai koefisien adjusted R square mencapai 0,540. Ini berarti bahwa 54% dari variasi variabel dependen, yaitu kesiapan kerja siswa, dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti praktik kerja lapangan, efikasi diri, dan hasil belajar. Di sisi lain, 46% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja

Temuan dari hipotesis pertama menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap persiapan kerja siswa di program studi teknik bisnis sepeda motor SMK Umar Fatah Rembang. Ini berarti bahwa peningkatan dalam praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh siswa, yang meliputi durasi pelaksanaan, pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, kematangan hasil belajar, keterampilan dalam bekerja, serta pembentukan sikap kerja, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mereka.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya Chotimah and Suryani (2020) praktik kerja lapangan terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Semakin sering siswa melakukan praktik kerja lapangan, semakin meningkat pula tingkat persiapan mereka untuk terjun ke dunia pekerjaan. Dengan kata lain, keterlibatan siswa dalam praktik kerja lapangan yang lebih intensif akan meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang nyata.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja

Temuan dari hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Umar Fatah Rembang. Artinya

peningkatan *self efficacy* yang mencakup indikator tingkat kesulitan tugas, kekuatan dan generalisasi memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan.

Hasil studi ini Selaras dengan temuan Mastur and Pramusinto (2020) menjabarkan bahwa *self efficacy* berpengaruh tidak signifikan terhadap kesiapan kerja. *Self efficacy* memberikan dampak yang positif namun kecil kontribusinya bagi kesiapan kerja siswa SMK Umar Fatah.

Pengaruh Hasil Belajar terhadap Kesiapan Kerja

Hasil dari hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Umar Fatah Rembang. Peningkatan hasil belajar siswa, yang mencakup dimensi kognitif, psikomotorik, dan afektif, memberikan dampak positif yang substansial, seperti pengembangan kemampuan berpikir kritis, keterampilan praktis, serta pembentukan sikap dan nilai yang positif. Kontribusi ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari

Hasil riset selaras dengan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Aufi and Irianto 2023) Hasil belajar memberikan dampak yang baik terhadap kesiapan kerja siswa. Dalam arti yang berbeda, pencapaian tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kesiapan kerja yang lebih baik.

SIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan praktik kerja lapangan berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada jurusan teknik bisnis sepeda motor di SMK Umar Fatah Rembang. Dengan kata lain, jika siswa menjalani PKL dengan baik, hal ini akan meningkatkan tingkat kesiapan mereka untuk bekerja. Di sisi lain, *self efficacy* memiliki pengaruh positif, meskipun tidak dalam kadar yang signifikan terhadap kesiapan kerja para siswa di jurusan tersebut. Walau ada efeknya,

pengaruh itu tergolong kecil. Sementara itu, hasil belajar terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja siswa, mereka yang meraih prestasi tinggi cenderung lebih unggul dibandingkan rekan-rekannya

Penelitian berikutnya perlu dilakukan penelitian kembali dengan cakupan bidang yang lebih luas, sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian yang ada serta memberikan hasil yang lebih berkesinambungan. Peneliti yang berminat pada topik yang sama diharapkan untuk mempertimbangkan penambahan variabel yang berbeda, sehingga penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih komprehensif. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap variabel dependen

Untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja, penting untuk menerapkan metode praktis seperti program magang, pelatihan keterampilan interpersonal, penguasaan teknologi, pengembangan portofolio, serta sertifikasi kompetensi. Inisiatif ini berperan dalam membantu siswa mengenali tuntutan pasar kerja, mengasah kemampuan mereka, dan meningkatkan daya saing di lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliyah, Rizki, and Fitriana Fitriana. 2022. "Pengaruh Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill Dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 1(5):1087–99. doi: 10.59188/jcs.v1i5.140.
- Aufi, Khamsiina, and Agus Irianto. 2023. "Pengaruh Hasil Belajar Dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa." *Jurnal Ecogen* 6(1):82. doi: 10.24036/jmpe.v6i1.14345.
- Chotimah, Khusnul, and Nanik Suryani. 2020. "Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja." *Economic Education Analysis Journal* 9(2):391–404. doi: 10.15294/eeaj.v9i2.32079.

- Fadliyana, A., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika The Influence Of Interest In Learning On The Learning Outcomes Of Grade Iv Students In The Eyes Maths Lessons. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 8(2), 120-126.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IRM SPSS* 25. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Habibah, Ismi Farikhatul, and Renny Dwijayanti. 2023. "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy Dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11(2):142–51.
- Ilhami, Susanti Dwi, and Muhammad Tahwin. 2023. "Peran Efikasi Diri Dalam Menumbuhkan Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 8(1):59–68. doi: 10.38043/jimb.v8i1.4418.
- Mastur, Moh. Rijal Luthfi, and Hengky Pramusinto. 2020. "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 9(3):789–802. doi: 10.15294/eeaj.v9i3.42111.
- Muspawi, Mohamad, and Ayu Lestari. 2020. "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja." *Jurnal Literasiologi* 4(1):111–17. doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.138.
- Pratama, Andy Riski, Wedra Aprison, Salmi Wati, Iswantir M, and Wilda Irsyad. 2024. "Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 10(1):158. doi: 10.31602/jbkr.v10i1.14287.
- Puspitasari, Niki Ayu, and Moh Danang Bahtiar. 2022. "Pengaruh Pengalaman Prakerin, Self Efficacy Dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Di Bidang Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10(1):31–43. doi: 10.26740/jpak.v10n1.p31-43.
- Putri, Eva Agustin, Noer Faqih GH, and Arifin Nur Budiono. 2024. "HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII MTS BUSTANUL ULUM PANTI." *Nursing Management (Harrow, London, England : 1994)* 6(1):1–8.
- Samsudin, Aang, and Siska Januar. 2024. "Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan Berbasis Web Studi Kasus: SMK Wyata Dharma." *Jurnal Infotex* 2(2):289–300.
- Santoso, D. A., & Amaliyah, F. (2022, December). Keterampilan Proses Mahasiswa PGSD dalam Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Course Review Horay secara Daring. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus* (Vol. 1, No. 1, pp. 204-209).
- Sholikhah, Nur Isnaini Mir'atus, and Anik Nurhidayati. 2020. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI (Studi Kasus Kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Rembang) Nur." 6(1):82–92.